

**DINAMIKA INTERAKTIVITAS *FOLLOWERS*
@whatisupindonesia TERKAIT ISU KEKERASAN SEKSUAL
DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Ignatia Sherinka Widyatheresa
NRP: 1423019137

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2023

SKRIPSI

**DINAMIKA INTERAKTIVITAS *FOLLOWERS*
@whatisupindonesia TERKAIT ISU KEKERASAN SEKSUAL
DI INDONESIA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Ignatia Sherinka Widyatheresa
NRP: 1423019137

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2023

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Ignatia Sherinka Widyatheresa

NRP : 1423019137

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

“Dinamika Interaktivitas *Followers* @whatisupindonesia terkait Isu Kekerasan Seksual di Indonesia”

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasimaka gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surabaya, 16 Juni 2023

Penulis,



Ignatia Sherinka Widyatheresa

NRP. 1423019137

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**DINAMIKA INTERAKTIVITAS *FOLLOWERS*
@whatisupindonesia TERKAIT ISU KEKERASAN SEKSUAL DI
INDONESIA**

Oleh:

Ignatia Sherinka Widyatheresa

NRP.1423019137

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diuji ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I: Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN. 0719078401



Pembimbing II: Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602



Surabaya, 16 Juni 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Proposal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada 16 Juni 2023

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,


Dekan,
Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIDN. 0715108903

Dewan Penguji:

1. Ketua : Maria Yuliasuti, S.Sos., M.Med.Kom.
NIDN. 0707078607
2. Sekretaris : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom
NIDN. 0719078401
3. Anggota : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIDN. 0715108903
4. Anggota : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.
NIDN. 0726126602

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Ignatia Sherinka Widyatheresa

NRP : 1423019137

Menyetujui skripsi saya

Judul: **“Dinamika Interaktivitas *Followers @whatisupindonesia*
terkait Isu Kekerasan Seksual di Indonesia”**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital
Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas
sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah saya buat dengan
sebenarnya.

Surabaya, 16 Juni 2023

Yang menyatakan,


Ignatia Sherinka Widyatheresa

HALAMAN PERSEMBAHAN

Selama mengerjakan sangat dianggap usaha saya memperjuangkan sangat berat. Banyak halangan yang terjadi akan tetapi saya bisa kembali berdiri dan akhirnya menyelesaikan proposal. Semua ini tidak dapat terjadi tanpa kepercayaan diri saya menyelesaikan salah satu tantangan hidup yang besar. Sudah sering saya belajar terhadap *resilience* dan pantang menyerah. Tuhan, teman-teman sekitar, dan tentunya keluarga akan selalu ada disebelah saya. Saya persembahkan usaha keras saya kepada orang tua. mama dan papa semoga bangga melihat perjuangan saya.

Surabaya, 16 Juni 2023,

Ignatia Sherinka Widyatheresa

KATA PENGANTAR

Sangat berterima kasih atas panduan Tuhan yang selalu melindungi dan menuntun saya kepada jalan yang paling baik. Saya bersyukur memiliki teman serta keluarga yang memberi semangat selama perjuangan proposal, dan bangga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Dinamika Interaktivitas *Followers* @whatisupindonesia terkait Isu Kekerasan Seksual di Indonesia” ini.

Saya berharap penelitian yang meliputi dinamika interaktivitas diskusi isu kekerasan seksual dalam komunitas virtual Instagram @whatisupindonesia dapat berjalan dengan lancar. Semoga penemuan yang didapat memberi manfaat bagi saya, universitas, serta negara Indonesia. Saya ingin berterima kasih seberat-beratnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi berkat dan anugerah selama memperjuangkan proposal.
2. Orang tua yang tercinta; mama dan papa yang memberi kesemangatan dan keterbukaan untuk mendengarkan keluhan atau kesusahan.
3. Dosen pembimbing proposal, Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. dan Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. yang telah memberi wawasan dan bantuan yang sangat banyak untuk membentuk skripsi ini.
4. Sesama pejuang netnografi, Zenaya Pasya Dynda Krisbiyanto, yang sejak pembuatan proposal sampai skripsi terus optimis dan supportif akan keberhasilan karya penelitian ini.
5. Kakak angkatan dan alumni Universitas Katolik Widya Mandala, Zha Zha Elenita Santoso S.I.Kom, yang menjadi inspirasi penelitian netnografi.

6. *My closest friends*: Miranda, Frina, Feli, Redha, Ryukin, dan Evan yang selalu ada untuk saya sebagai *support system* selama mengerjakan skripsi.
7. Para informan, terutamanya admin @whatisupindonesia (Kak Abi) yang sudah memberi waktu dan kesediaannya untuk memberi data analisis.
8. Teman-teman FIKOM Angkatan 2019 yang sesama berjuang. Tidak terasa sudah mengerjakan proposal, tapi pemberian semangat terus telah membantu saya untuk tidak gampang putus asa.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	14
I.3. Tujuan Penelitian	14
I.4. Batasan Masalah	14
I.5. Manfaat Penelitian	15
I.5.1. Manfaat Akademik.....	15
I.5.2. Manfaat Praktis	15
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS.....	16
II.1. Penelitian Terdahulu	16
II.2. Tinjauan Pustaka.....	21
II.2.1. Komunitas Virtual, <i>Computer-Mediated Communication</i> , dan Interaktivitas	21
II.2.2 Instagram dalam <i>New Media</i>	24

II.2.3. Kekerasan Seksual dalam Pandangan Religius, Hukum, dan Feminisme	27
II.2.4. Netnografi	30
II.3. Nisbah Antar Konsep	32
II.4. Bagan Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
III.2. Metode Penelitian	34
III.3. Subjek dan Objek Penelitian	37
III.4. Unit Analisis	39
III.5. Teknik Pengumpulan Data	39
III.6. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
IV.I Gambaran Subjek Penelitian	42
IV.I.I Komunitas @whatisupindonesia	42
IV.2 Hasil Temuan Data dan Pembahasan	50
IV.2.1 Moralitas Seks dan Pengaruhnya terhadap Kekerasan Seksual	51
IV.2.1.1 Pemisahan Agama dan Negara	61
IV.2.2 Keadilan di Mata Kaum Remaja	67
IV.2.2.1 Kebencian atau Hanya Kritis?	73
IV.2.3 Peran Feminisme dalam Isu Kekerasan Seksual	82
BAB V PENUTUP	95
V.1 Kesimpulan	95
V.2 Saran	96

V.2.1 Saran Akademis.....	96
V.2.2 Saran Praktis.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Instagram @whatisupindonesia	5
Gambar I.2 Pandangan Religius.....	10
Gambar I.3 Pandangan Hukum.....	11
Gambar I.4 Pandangan Feminisme	11
Gambar IV.1 Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di @whatisupindonesia	45
Gambar IV.2 Postingan dengan Refrensi <i>Pop Culture</i>	47
Gambar IV.2.1 Komentar Setuju bahwa <i>Sex-Education</i> Tidak Diperlukan	54
Gambar IV 2.2 Komentar Anti-Agama.....	57
Gambar IV 2.3 Dominasi Pembahasan Saat Menggunakan Moralitas Agama	59
Gambar IV 2.4 Contoh Komentar Memisah Agama dan Negara	63
Gambar IV.2.5 Contoh Komentar Memisah Agama dan Negara	64
Gambar IV.2.6 Diagram dan Penjelasan Macam Komentar dengan Pandangan Religius	65
Gambar IV 2.7 Dominasi Pembahasan Saat Menggunakan Pandangan Hukum..	70
Gambar IV.2.8 Diagram dan Penjelasan Macam Komentar dengan Pandangan Hukum.....	71
Gambar IV.2.9 Komentar yang Bertentangan tetapi Tetap Hormat	74
Gambar IV.2.10 Tafsiran Postingan yang Dilakukan oleh Cult Leader	76
Gambar IV.2.11 Komentar Mengejek Tokoh Politik	78
Gambar IV.2.12 Komentar Mengejek Partai Politik.....	78
Gambar IV 2.13 Komentar Mengejek Solusi Pemerintah	79
Gambar IV.2.14 Komentar Anti-Nasionalisme Indonesia.....	80
Gambar IV.2.15 Diagram dan Penjelasan Macam Komentar dengan Pandangan Feminisme	83

Gambar IV.2.16 Komentar Memaknai <i>Consent</i>	87
Gambar IV.2.17 Dominasi Pembahasan Saat Menggunakan Feminisme.....	88
Gambar IV.2.18 Komentar Penjelasan akan Penindasan Wanita	89
Gambar IV 2.19 Komentar Mendorong Kesetaraan Gender	90
Gambar IV.2.20 Komentar Mendukung Korban	91
Gambar IV.2.21 Komentar Mendorong <i>Sex-Ed</i>	92
Gambar IV.2.22 Komentar Menuduh Pemerkosaan	93
Gambar IV.2.23 Komentar <i>Anti-Men</i>	94

DAFTAR TABEL

Tabel III.1_Profil Informan.....	38
----------------------------------	----

ABSTRAK

IGNATIA SHERINKA WIDYATHERESA NRP. 1423019137. **Dinamika Interaktivitas *Followers* @whatisupindonesia terkait Isu Kekerasan Seksual di Indonesia**

Penggunaan Instagram @whatisupindonesia sebagai suatu komunitas virtual membuka peluang bagi kaum remaja untuk mendiskusikan opini masing-masing akan isu sosio-politik. Penelitian ini fokus untuk memahami bagaimanakah interaktivitas mempengaruhi diskusi isu kekerasan seksual di Instagram @whatisupindonesia dengan interaktivitas antara *human-human* dan *human-message*. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif jenis deskriptif dan metode netnografi, maka penulis melakukan *entr ee* atau masuk dalam komunitas dan menjadi anggota, pengumpulan data dan analisis terhadap interaktivitas dan *cyberculture* komunitas virtual @whatisupindonesia. Ditemukan oleh peneliti bahwa telah terjadi dinamika interaktivitas yang memberi pertentangan opini saat menggunakan pandangan secara religius, hukum, dan feminisme saat mendiskusikan kekerasan seksual. Dalam pandangan religius dan hukum, terjadilah interaktivitas *human-message* diantara para *followers* yang berarti melakukan pembahasan akan suatu pesan menggunakan opini masing-masing. Berbeda dengan saat para *followers* menggunakan pandangan feminisme yang menghasilkan interaktivitas *human-human* dimana pesan yang diucapkan bertujuan untuk satu sama lain. Dengan demikian, dalam komunitas virtual @whatisupindonesia terjadilah dinamika interaktivitas, terutamanya *clash of opinions* antara pandangan religius dan feminisme, serta bahwa *space* tersebut telah diggunakan untuk mengeluarkan opini dan emosi maka menghasilkan komentar agresif terhadap pemerintah.

Kata Kunci: Komunitas Virtual, *Computer Mediated Communication* (CMC), Interaktivitas, Kekerasan Seksual

ABSTRACT

IGNATIA SHERINKA WIDYATHERESA NRP. 1423019137 **The Dynamics of Followers Interactivity @whatisupindonesia regarding the Issue of Sexual Violence in Indonesia**

The use of Instagram @whatisupindonesia as a virtual community opens opportunities for young people to discuss their respective opinions on socio-political issues. This research focuses on understanding how interactivity influences discussion of sexual violence issues on Instagram @whatisupindonesia with interactivity between human-human and human-message. This research approach uses descriptive qualitative and netnographic methods, so first comes the entrée or the act of entering the community and becoming a member, collect data, and analyze the interactivity and cyberculture of the virtual community @whatisupindonesia. It was found that there has been a dynamic of interactivity that gives conflicting opinions when using religious, law, and feminist views when discussing sexual violence. From a religious and law point of view, there is human-message interactivity between followers, which means discussing a message using each other's opinions. It's different from when followers use the feminist perception which produces human-human interactivity where the messages spoken are aimed at one another. Thus, in the virtual community of @whatisupindonesia there is a dynamic of interactivity, especially the clash of opinions between religious and feminism views, and that space has been used to express opinions and emotions resulting in aggressive comments against the government.

Keywords: Virtual Community, Computer Mediated Communication (CMC), Interactivity, Sexual Violence